

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan kolaborasi model pembelajaran *Problem Posing* dengan *Numbered Head Together* menunjukkan bahwa rata-rata aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I yaitu sebesar 53,33% dan meningkat pada siklus II sebesar 90%, jadi ada peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II sebesar 36,67%.
2. Penerapan model pembelajaran *Problem Posing* dengan *Numbered Head Together* membuktikan peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari perubahan hasil belajar siswa, dimana nilai rata-rata pre-test di siklus I sebesar 57,67 (tidak tuntas) sedangkan pada posttest siklus I rata-rata nilai mengalami peningkatan sebesar 10,66 menjadi 68,33 dan pada siklus II rata-rata nilai mengalami peningkatan sebesar 14,00 menjadi 82,33. Sesuai dengan SKBM yang ditetapkan di sekolah, seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar telah mencapai skor 75 atau 7,50 dan suatu kelas dikatakan tuntas terhadap suatu materi pelajaran jika skor rata-rata kelas mencapai 75 atau 7,50. Maka dapat disimpulkan, hasil belajar akuntansi siswa pada materi pembelajaran jurnal Penyesuaian, siswa kelas XI IS 2 SMA Swasta Dharma Pancasila Medan dikatakan tuntas.

3. Ada hubungan yang positif antara aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa serta ada peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siklus I dan siklus II diperoleh $t_{hitung} 4,69 > t_{tabel} 2,00$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang bersumber dari analisis data hasil penelitian diatas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada guru khususnya bidang studi akuntansi, dalam proses belajar mengajar sebaiknya menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* dengan *Numbered Head Together* sebab penerapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* dengan *Numbered Head Together* dapat memperdalam pemahaman siswa pada materi Jurnal Penyesuaian, siswa lebih bertanggung jawab dengan pekerjaannya dan merangsang siswa lebih aktif untuk mengeluarkan ide yang diperoleh sehingga pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan lebih maksimal sesuai dengan yang diharapkan.
2. Kepada civitas akademik yang berminat melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk melakukan penelitian disekolah yang berbeda dengan karakteristik siswa yang berbeda dan kompetensi dasar yang berbeda atau dapat mengembangkan penelitian ini dengan waktu yang lebih lama dan sumber yang lebih luas. Sehingga dapat dijadikan sebagai studi perbandingan bagi dunia pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan kedepannya.